

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian sosial yang menggunakan metode-metode dan pernyataan-pernyataan empiris itu disebut penelitian kuantitatif oleh Cohen dan Manion atau dengan definisi lain kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk menguji suatu hipotesis.⁸⁹ Kegiatan kuantitatif adalah jenis kegiatan pengujian yang menciptakan temuan-temuan baru yang menggunakan tata cara secara evidensi atau lainnya”. Variabel dalam penelitian dengan menggunakan cara kuantitatif lebih terpusat perhatiannya pada beberapa gangguan yang memiliki ciri tertentu pada kehidupan manusia. Pendekatan penelitian cara kuantitatif ini, semestinya itu adalah hubungan di antara variabel satu dengan variabel lainnya selanjutnya akan diuji dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.⁹⁰

Teknik pengumpulan data ini diperoleh dari hasil pemberian pertanyaan dari angket kepada jumlah responden. Selanjutnya hasil angket akan diuji dengan SPSS untuk mengetahui apakah adanya pengaruh dalam

⁸⁹ Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2019)., hlm.3

⁹⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2020)

penelitian ini.⁹¹ Jenis penelitian asosiatiflah yang digunakan dalam penelitian kali ini. Jenis asosiatif ini merupakan penelitian dimana mencari keterkaitan antara satu atau beberapa faktor dengan faktor lainnya.⁹² Dalam penelitian ini mencari hubungan yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu kualitas pelayanan (X1), lokasi (X2), motivasi (X3), dan religiusitas (X4) terhadap minat menabung (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi

Pada dasarnya populasi penelitian merupakan objek secara keseluruhan yang dibatasi oleh aspek-aspek tertentu. Husaini Usman berpendapat juga populasi ialah semua nilai, baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Orang yang menjadi subjek penelitian disebut unit penelitian dan banyaknya orang yang menjadi subjek penelitian disebut ukuran populasi atau besar populasi yang biasanya dilambangkan dengan N. Penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi dimana kriteria inklusi dan eksklusi dibuat bertujuan agar

⁹¹ Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm.16.

penulisan populasi tidak terlampau panjang yang akan menyebabkan tidak paham.⁹³

2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yaitu cara pengambilan sampel dari populasi. Sampel yang bagian dari populasi tersebut kemudian diteliti dan hasil penelitian kemudian dikenakan pada populasi. Terdapat dua teknik pengambilan sampel yaitu:

- a. Teknik secara probabilitas yaitu dengan melakukan pemberian peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel. Dengan demikian sampel diperoleh diharapkan memiliki sampel yang representatif.
- b. Teknik secara nonprobabilitas yaitu pengambilan sampel ditemukan atau ditentukan sendiri oleh oeneliti atu menurut pertimbangan pakar.⁹⁴

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Kalimat ini memiliki dua makna yaitu semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel, dan sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil artinya

⁹³ Pariyana dkk, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Manangement, 2021),.hlm.4-5

⁹⁴ Pinton setya dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020),.hlm.49-50

besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya, maka pengambilan sampel dilakukan dengan rumus sebagai berikut:⁹⁵

$$n = \left(\frac{Z \frac{\sigma}{2}}{e} \right)^2 = \left(\frac{(1,96)(0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

Z_α : nilai standart luar normal standart bagaimana tingkat kepercayaan adalah 95%

E : tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 0,05 (*error of estimasi*)

Jumlah populasi dari nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar tidak di ketahui, maka peneliti melakukan uji sampel menurut Riduwan sebagaimana di atas, sehingga sampel yang harus diambil dari penelitian ini adalah 97 nasabah.

⁹⁵ Pariyana dkk, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Manangement, 2021),.hlm.11

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data adalah hasil dari pencatatan kegiatan penelitian yang berupa fakta maupun angka atau data itu keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data disini menerangkan segala objek dalam variabel tertentu. Jadi, sumber data penelitian itu yakni subjek data yang diperoleh.

Terapat dua jenis sumber data yaitu :⁹⁶

- a. Data Primer yaitu data yang langsung diperoleh langsung dari obyek yang diteliti dan kemudian diolah oleh penulis yang dalam penelitian ini adalah nasabahnya.
- b. Data sekunder didapat dan dikumpulkan dari catatn-catatan dan wawancara dengan pimpinan untuk data tentang laporan atupun lainnya.

Dari jenis sumber data diatas maka penulis menggunakan jenis data primer yang dimana data primer di dapat langsung dari responden atau bisa dikatakan nasabah dengan cara memberikan kuesioner kepada nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar.

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah pada dasarnya suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga dapat

⁹⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018),.hlm.6-7

memperoleh informasi tentang hal tersebut. Dengan begitu penulis ini menggunakan empat variabel dalam penelitiannya yang terdiri dari satu variabel terikat (*dependent*) dan tiga variabel bebas (*independent*).

- a. “Variabel Bebas (*Independent Variabel*), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependent.”⁹⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan (X1), Lokasi (X2), Motivasi (X3) dan Religiusitas (X4)
- b. “Variabel Terikat (*Dependent Variabel*), yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent.” Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar (Y).

3. Skala Pengukuran Penelitian

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk skala pengukuran yakni skala likert dimana skala ini memiliki model untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi atau fenomena sosial lainnya. Dengan begitu pertanyaan dalam kuisisioner itu terdapat lima kategori sebagai berikut:⁹⁷

⁹⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita H, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman : Penerbit Deepublish, 2020)

- a. Skala 5 = Sangat Setuju (SS)
- b. Skala 4 = Setuju (S)
- c. Skala 3 = Ragu-Ragu (RR)
- d. Skala 2 = Tidak Setuju (TS)
- e. Skala 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuisioner atau angket, yang dimana penulis akan menyebarkan kuisioner atau angket kepada masyarakat adalah untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif.

Penelitian ini juga menggunakan teknik kepustakaan untuk mengumpulkan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dan dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat di perpustakaan maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Komponen dalam observasi ini adalah pemilihan, perubahan, pencatatan, pengodean, dan tujuan empiris.

b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam suatu organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Dalam penelitian ini memberikan angket kepada nasabah tabungan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar.

c. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku yang relevan, peraturan, laporan, foto, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian.” Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.⁹⁸

⁹⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2019), hal.104

2. Instrumen Penelitian

Untuk instrumen penelitian pada penelitian ini akan menggunakan kuisisioner yang merupakan daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan. Untuk membuat kuisisioner penelitian harus dilakukan secara hati-hati tentunya dan sesuai dengan teori yang sedang digunakan.⁹⁹

E. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data digunakan untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara program penelitian dapat dipelajari. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data. Metode penelitian analisis data :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ali Maulidi adalah cabang ilmu yang berkaitan dengan teknik pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan, dan penyajian data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, misalnya ke dalam bentuk tabel atau grafik. Teknik penyederhanaan data biasanya

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D)*, (Bandung:PT. Alfabeta, 2017), hlm.172.

disertai dengan penjelasan tentang karakteristik-karakteristik tertentu dari data tersebut seperti ukuran pemusatan, seperti mean, modus, median, dan ukuran penyebaran seperti simpangan baku (standar deviasi).¹⁰⁰

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Analisis validitas adalah analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang disajikan pada angket benar-benar mampu mengungkapkan dengan hasil yang valid tentang apa yang akan diteliti atau diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ n singkatan atau kode jumlah sampel. Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah :

- a) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, berarti pernyataan tersebut valid.
- b) Jika nilai $r <$ r tabel, berarti pernyataan tersebut tidak valid.

Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya sebagai berikut :

- 1) Antara 0,800-1,00 adalah sangat tinggi
- 2) Antara 0,600-0,799 adalah tinggi
- 3) Antara 0,400-0,599 adalah cukup tinggi

¹⁰⁰ Ali Maulidi, *Teknik Belajar.....*hlm.5

4) Antara 0,200-0,399 adalah rendah

5) Antara 0,000- 0,199 adalah rendah

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuisisioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuisisioner yang sama. Dengan aplikasi SPSS pengukuran realibilitas menggunakan uji statistik Alpha Cronbach's (α) dengan cara membandingkan nilai alpha dengan r tabel. Tingkat realibilitas berdasarkan nilai alpha adalah sebagai berikut :¹⁰¹

- a) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- c) Nilai Alpha Cronbach's 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- d) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- e) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang meliputi dari Heteroskedasitas, Autokorelasi, dan Normalitas.

¹⁰¹ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI Aplikasi Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020).,hlm.4

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal sehingga data tersebut dapat dilanjutkan dalam statistik parametrik. Dalam statistik parametrik menyatakan bahwa data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian selanjutnya dilakukan, perlu terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data dalam variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian.

Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Model regresi memenuhi asumsi normalitas apabila datanya menyebar di sekitar garis diagonal sekaligus mengikuti arah garisnya yang diagonal. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.¹⁰²

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

¹⁰² Husein Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm.183

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.¹⁰³

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya serta *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel oksogen manakah yang dijelaskan oleh oksogen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel prediktor menjadi variabel endogen (dependen) dan diregas terhadap variabel prediktor lainnya. Toleransi mengukur variabilitas variabel prediktor yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel prediktor lainnya.¹⁰⁴ Jika untuk nilai VIF (*Variation Inflation Factor*) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{VIF} = 1 / (1 - R^2)$$

Nilai VIF ini dibagi menjadi dua macam yaitu :

¹⁰³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta : Rajawali Perss, 2013),.hlm.177

¹⁰⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018),.hlm.17

- a) Nilai VIF untuk korelasi r besar. Misal nilai $r = 0,8$ atau $R^2 = 0.64$. bila dirumuskan dalam rumus, akan mendapat nilai $VIF = 1/0,36 = 2,78$.
- b) Nilai VIF untuk korelasi r kecil. Misalnya nilai $r = 0,3$ atau $R^2 = 0,09$. Bila dimasukkan dalam rumus, akan mendapat nilai $VIF = 1/0,91 = 1,09$.

Mengukur multikolieritas juga dapat dilakukan dengan menggunakan bersaran TOLERANCE (Tol) dengan rumus :

$$\text{Tol} = (1 - R^2)^{105}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁶ Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan

¹⁰⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018), hlm 178

¹⁰⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta : Rajawali Press, 2016), hlm.179

berarti model yang digunakan dalam data *time series* bebas dari heterokedastisitas, tidak terjadi heteroskidastisitas jika:¹⁰⁷

- 1) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali

Cara mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan metode uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika Probabilitas $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika Probabilitas $< 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁸

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent

¹⁰⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : PT Prestasi Pustaka Publisher, 2016), hlm.79

¹⁰⁸ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm 142

dengan variabel dependent apakah positif atau negatif. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat dipengaruhi oleh tiga variabel bebas, maka untuk menguji suatu permasalahan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = minat menabung di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Blitar

X₁ = kualitas pelayanan

X₂ = lokasi

X₃ = motivasi

X₄ = religiusitas

e = eror

a = konstanta

b₁b₂b₃ = koefisien korelasi ganda

b₁b₂b₃ = Angka arah atau koefisien regresi, yang apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.¹⁰⁹

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian.

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel

¹⁰⁹ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0.....,hal.65

dan hipotesis dua variabel atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal.¹¹⁰

a. Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Kualitas Pelayanan (X1), Lokasi (X2), Motivasi (X3) dan Religiusitas (X4) terhadap minat menabung signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yakni sebagai berikut:

- a) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya masing-masing variabel Kualitas Pelayanan, Lokasi, Motivasi dan Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Blitar
- b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel Kualitas Pelayanan, Lokasi, Motivasi dan Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Blitar.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama apakah slope (koefisien parameter) secara simultan berbeda atau sama

¹¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta : Rajawali Perss, 2016),.hlm.106

dengan nol. Jadi, uji ini dilakukan untuk melihat secara persamaan dengan menggunakan analisis varian (Analysis of Variance = ANOVA) yang dimana bisa diketahui bahwa pengaruh secara signifikan atau tidak antara variabel Kualitas Pelayanan (X1), Lokasi (X2), Motivasi (X3) dan Religiusitas (X4) secara bersama-sama terhadap minat menabung (Y)¹¹¹

H_0 = Koefisien regresi α tidak signifikan, jika nilai Sig. > 0,1 (10%).

H_1 = Koefisien regresi α signifikan, jika nilai Sig. < 0,1 (10%).

Dengan menggunakan nilai Sig. < 0,1 maka dapat hipotesis jika itu ditolak yang artinya ada hubungan yang linear kualitas pelayanan, lokasi, motivasi dan religiusitas terhadap minat menabung nasabah. Sedangkan cara lainnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yang dimana keputusannya jika menolak (H_0), maka ada hubungan kualitas pelayanan, lokasi, motivasi dan religiusitas terhadap minat menabung.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Ukuran yang penting dan sering digunakan dalam analisis regresi adalah koefisien determinasi atau disimbolkan R^2 (*R square*). Koefisien determinasi dapat dihitung dengan mengkuadratkan nilai r atau dengan formula $R^2 = r^2$. Koefisien determinasi berguna untuk mengetahui

¹¹¹ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Sleman : Deepublish, 2018),.hlm.19

seberapa besar variasi variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) atau dengan kata lain R^2 menunjukkan seberapa jauh variabel independen dapat memprediksi variabel dependen. Semakin besar nilai *R square* semakin baik variabel independen memprediksi variabel dependen. Besarnya nilai *R square* antara 0 sampai dengan 1 atau antara 0-100%.¹¹²

F. Definisi dan Konsep Operasional

Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar

X1. Kualitas Pelayanan

X1.1. Bukti Fisik (Tangibles)

X1.1.1 Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar memiliki lahan parkir yang luas.

X1.1.2 Tata ruang yang ada di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar sangat rapi.

X1.2. Keandalan (Reliability)

X1.2.1 Karyawan yang berada di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar cepat tanggap dalam menangani persoalan.

¹¹² Laras Sitoayu dkk, *Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Kesehatan Bonus Analisis Data dengan SEM*, (Jawa Tengah : PT Nasya Expanding Management, 2020).,hlm.170

X1.2.2 Karyawan yang berada di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar selalu memberikan informasi yang akurat.

X1.3. Daya Tanggap (Resposiviness)

X1.3.1 Karyawan yang berada di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar dapat memberikan perhatian secara optimal.

X1.3.2 Karyawan yang berada di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar ikut serta dalam mengatasi masalah sekaligus memberikan solusi kepada nasabah.

X1.4 Perhatian (Empathy)

X1.4.1 Karywan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar mudah diajak komunikasi dalam bertransaksi.

X1.4.2 Karyawan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar tidak membedakan dalam memberikan pelayanan terhadap nasabah.

X1.5 Jaminan (Assurance)

X1.5.1 Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar memberikan jaminan keamanan dalam bertransaksi.

X1.5.2 Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar dapat menjaga uang dalam transaksi.

X2. Lokasi

X2.1 Akses

X2.1.1 Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi.

X2.1.2 Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar memiliki akses jalannya yang mudah dilewati.

X2.2 Visibilitas

X2.2.1 Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar dapat dilihat dalam jarak pandang normal.

X2.2.2 Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar dapat dilihat dengan jelas karena warnanya menonjol yaitu ungu.

X2.3 Tempat Parkir

X2.3.1 Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar memiliki tempat parkir yang luas.

X2.3.2 Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar memiliki tempat parkir yang nyaman.

X2.4 Ekspansi

X2.4.1 Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar terdapat tempat untuk perluasan kantor.

X2.4.2 Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar dapat menambahkan beberapa fasilitas kantor seperti mesin ATM.

X2.5 Lingkungan

X2.5.1 Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar berada di lingkungan pinggir kota.

X2.5.2 Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar berada dilingkungan pusat pemberlanjaan.

X3 Motivasi

X3.1 Motivasi Internal

X3.1.1 Saya berminat menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena kemauan sendiri.

X3.1.2 Saya berminat menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena tidak terdapat unsur riba.

X3.2 Motivasi Eksternal.

X3.2.1 Saya berminat menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena melihat dari spanduk, iklan tv atau brosur.

X3.2.2 Saya berminat menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena terpengaruh oleh keluarga, teman, dan tetangga.

X4 Religiusitas

X4.1 Dimensi Pengetahuan Agama

X4.1.1 Saya mengetahui bahwa riba dilarang oleh agama Islam.

X4.1.2 Saya mengetahui bahwa pelaku riba akan disiksa di dunia dan akhirat.

X4.2 Penghayatan

X4.2.1 Saya berusaha menghindari perkara yang haram

X4.2.2 Saya berusaha menghindari riba atau bunga bank.

X4.3 Pengalaman

X4.3.1 Saya berusaha menjauhi semua larangan yang dilarang dalam ajaran Islam.

X4.3.2 Saya berusaha menjalankan yang diperintahkan Allah SWT

Y (Minat Menabung)

Y1 Kebudayaan

Y1.1 Saya berminat menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena bebas riba.

Y1.2 Saya berminat menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena berguna di masa depan.

Y2 Keluarga

Y2.1 Saya berminat menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena anggota keluarga lainnya menggunakannya.

Y2.2 Saya berminat menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena memiliki kebutuhan untuk anggota keluarga.

Y3 Sikap dan Kepercayaan

Y3.1 Saya menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena percaya dapat menyelamatkan dunia dan akhirat.

Y3.2 Saya menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena untuk mengurangi sikap dosa dari tidak menggunakannya unsur riba.

Y4 Motif Sosial

Y4.1 Saya menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena karyawan disana ramah terhadap nasabah.

Y4.2 Saya menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena karyawan disana tanggap dalam melayani.

Y5 Motivasi

Y5.1 Saya menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena ruangan bersih.

Y5.2 Saya menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar karena udara didalam kantor sejuk dan wangi.